



Pemkot Yogya Mulai Bersih-bersih

Dua Hari Ditargetkan Kembali Normal

YOGYA, TRIBUN - Hari kedua pascahujan abu vulkanik di wilayah Yogyakarta akibat letusan Gunung Kelud, Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta menggandeng pihak TNI dan Polri untuk bersama-sama membersihkan jalanan kota.

Ratusan personel dan belasan kendaraan penyemprom air dikerahkan untuk mengurangi gangguan abu vulkanik di sejumlah lokasi. Sekitar 800 personel dikerahkan sejak pukul 8.00. Personel ini terdiri dari 150 personel TNI Batalyon 403, 200 personel Sabhara dan Brimob, serta 300 anggota BLH dan PNS Kota Yogyakarta.

"Ada juga ratusan anggota masyarakat Kota Yogyakarta yang mulai membersihkan jalanan di berbagai lokasi," kata Wali Kota Yogyakarta, Haryadi Suyuti, setelah memimpin apel penanggulangan bencana di depan rumah dinas wali kota, Jalan Ilda Tut Harsono, Yogyakarta, Sabtu (15/2).

Selain personel, kegiatan tersebut juga melibatkan 16 unit mobil penyemprom air milik pemkot dan lima water canon dari kepolisian. Lokasi yang dibersihkan yaitu Malioboro, Simpang Mai Galeria, Simpang Kejayan, Simpang Pingit, Tugu Pal Putih, Simpang Badran, Titik Nol Kilometer, Pojok Benteng Timur dan Barat, Simpang Gondomanan, dan Kompleks Balai kota Yogyakarta. "Kami targetkan dalam dua hari semua bisa kembali normal," ujar Haryadi.

Upaya pembersihan bersama tersebut diharapkan dapat membantu melancarkan kembali perekonomian Yogyakarta yang sempat terdampak karena banyak pertokoan dan usaha memilih untuk tutup saat hari pertama hujan abu.

Selain itu, tiga dari lima water canon yang tersedia juga dikerahkan ke Bandara Adi Sucipto untuk membantu pembersihan lokasi tersebut. "Kami mengeroyok Bandara Adi Sucipto," ujar Haryadi. Dia berharap pembersihan bandara bisa lebih cepat dan Adi Sucipto segera membuka layanan kembali.

Pemulihan Ekonomi
Kapolda Yogyakarta, AKBP R Slamet Santoso, mengatakan, bencana alam merupakan satu dari empat sumber gangguan terhadap situasi keamanan dan ketertiban masyarakat (kamtibmas) selain manusia, binatang, dan tanaman. "Jika tidak ditangani secara cepat dan tepat, berpotensi menimbulkan kriminalitas," ujarnya.

Karena itulah, pihaknya mendukung upaya percepatan pemulihan ekonomi Yogyakarta, la mengatakan, beberapa lokasi yang berpotensi muncul gangguan kamtibmas yaitu pasar tradisional, stasiun, dan terminal. "Sabtu pagi kami mengamankan stasiun yang ada di kota," katanya.

la menyebut, sepanjang Jumat hingga pukul 23.00 terdapat mobilisasi 8.000 penumpang kereta api yang memasuki Yogyakarta. "Para penumpang KA sebagian adalah para penumpang pesawat yang mengalihkan moda transportasi karena jalur udara tidak bisa digunakan," katanya.

Mengurangi masalah abu vulkanik di wilayah sentra pariwisata Malioboro, tambah Slamet, pihaknya mengerahkan water canon yang suplai airnya didukung oleh 24 titik hidran di sepanjang jalan tersebut. "Kami sudah cek hidran-hidran tersebut bisa berfungsi baik," ujarnya.

Sementara itu, membantu para pengguna jalan melewati jalanan yang dipenuhi debu yang mengurangi jarak pandang, pihak Dinas Perumahan dan Prasarana Wilayah (Kiprawil) Kota Yogyakarta melakukan lampu penerangan jalan di sejumlah lokasi selama 24 jam dalam sehari.

Menurut Kabid Drainase dan Pengairan Kimpraswil Kota Yogyakarta, Aki Lukman, langkah tersebut akan diambil sampai sinar matahari tidak lagi tertutup awan yang menyelimuti langit Yogyakarta dan memudahkan pengendara jalan melihat menembus tebalnya debu di jalan. (nbl)

STORY HIGHLIGHT

- Sebanyak 16 mobil penyemprom air dan lima water canon ikut dikerahkan.
- Bekerja sama dengan TNI dan Polri untuk membersihkan sejumlah jalan utama.
- Aktivitas ekonomi dipulihkan untuk menekan potensi tindak kriminal.
- Musim hujan diharapkan membantu mengurangi abu vulkanik.

Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
<input type="checkbox"/> Negatif	<input type="checkbox"/> Amat Segera	<input type="checkbox"/> Untuk Ditanggapi
<input checked="" type="checkbox"/> Positif	<input type="checkbox"/> Segera	<input checked="" type="checkbox"/> Untuk Diketahui
<input type="checkbox"/> Netral	<input checked="" type="checkbox"/> Biasa	<input type="checkbox"/> Jumpa Pers

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Badan Lingkungan Hidup	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. BPBD			

Yogyakarta, 07 Juni 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005